

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tiroidektomi adalah operasi pengangkatan sebagian atau seluruh kelenjar tiroid. tiroidektomi dilakukan untuk menangani penyakit tiroid yang dapat berupa pelebaran kelenjar tiroid dan kanker tiroid (Biello *et al.* 2020). Tiroidektomi dilakukan dengan memiliki tujuan untuk membantu menyembuhkan penyakit pasien, namun setelah dilakukannya tiroidektomi masih terdapat kemungkinan untuk terjadinya komplikasi pascatindakan, Adapun salah satu komplikasi umum yang dapat terjadi adalah hipotiroidisme (Schäffler 2010). Kelenjar tiroid yang diangkat menyebabkan pasien mengalami penurunan produksi hormon tiroid, hal ini menjadi pemicu pasien akan mengalami hipotiroidisme. Jenis operasi tiroidektomi yang umumnya mengakibatkan hipotiroidisme adalah tiroidektomi total yang menyebabkan hilangnya organ penghasil tiroid dan pengangkatan sebagian kelenjar tiroid atau operasinya yang disebut tiroidektomi *near-total* juga memiliki angka kemungkinan kejadian hipotiroid sebesar 30-50%. (*"Hypothyroidism / Columbia University Department of Surgery,"* 2020). Kejadian hipotiroidisme pasca tiroidektomi untuk suatu negara khususnya di australia terjadi sebesar 10.9% (Heath 2010).

Hipotiroidisme jika tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan kelelahan, lesu, intoleransi dingin, penambahan berat badan,

konstipasi, perubahan suara, dan kulit kering dan dapat menyebabkan peningkatan resistensi vaskular, penurunan curah jantung, penurunan fungsi ventrikel kiri, dan perubahan pada beberapa penanda kontraktilitas kardiovaskular lainnya (Chaker *et al.* 2017).

Mengetahui adanya komplikasi hipotiroidisme pasca operasi tiroidektomi memiliki arti adanya pengetahuan akan hal tersebut. Memiliki pengetahuan sendiri berarti menjadi pembeda antara yang tahu dengan tidak tahu, ini sebagaimana seperti yang telah disampaikan di dalam firman Allah SWT, Surah Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا  
 رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ  
 إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”

Setelah memiliki pengetahuan yang baik tentang adanya penyakit komplikasi, seorang mukmin hendaknya mencoba mengobati penyakit yang dialaminya agar tidak semakin parah yang memungkinkan hal buruk lainnya

dapat terjadi, hal tersebut tertera di dalam firman Allah SWT, Surah An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui tentang hubungan antara pascaoperasi tiroidektomi dengan kejadian hipotiroidisme pada pasien. Peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif observasional dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rekam medis yang didapatkan dari RS PKU Muhammadiyah Gamping.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara hipotiroidisme pada pasien pascaoperasi tiroidektomi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Menentukan hubungan hipotiroidisme pada pasien pascaoperasi tiroidektomi di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, pihak yang akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi masyarakat

Memberikan wacana mengenai adanya kemungkinan kejadian ikutan pascaoperasi tiroidektomi

2. Bagi institusi pendidikan

Memberikan ilmu tambahan mengenai gambaran adanya kemungkinan kejadian hipotiroidisme pascaoperasi tiroidektomi.

3. Bagi institusi kesehatan

Memberikan data tambahan mengenai kejadian hipotiroidisme pada pasien pascaoperasi tiroidektomi.

### **E. Keaslian Penelitian**

Sebelumnya sudah dilakukan penelitian mengenai hubungan kejadian hipotiroidisme dengan tindakan operasi tiroidektomi, berikut penelitiannya dan penelitian pendukung lainnya:

**Tabel 1.** Keaslian Penelitian

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
<i>Risk of Hypothyroidism following Hemithyroidectomy: Systematic Review and Meta-Analysis of Prognostic Studies</i> (Verloop <i>et al.</i> 2012)	Variabel independen: Hemitioridektomi  Variabel dependen: Hipotiroidisme	<i>Randomized control trial</i>	Ditemukannya risiko hipotiroidisme setelah operasi hemitiroidektomi	-Desain penelitian  -Lokasi di Belanda  -Waktu penelitian
<i>Factors influencing thyroidectomy complications</i> (Neto <i>et al.</i> , 2012)	Variabel independen: Tiroidektomi  Variabel dependen: Komplikasi Pascaoperasi	<i>Historical cross-sectional cohort study</i>	Ditemukannya besaran persenan untuk komplikasi total sebesar 34,56%, komplikasi sementara sebesar 18,86%, yang berkaitan dengan satu tahun pascaoperasi, lalu komplikasi permanen sebesar 17,98%, berkaitan dengan keganasan dan operasi yang lebih radikal	-Lokasi di Brazil  -Waktu penelitian

<i>Total Versus Near Total Thyroidectomy in Treatment of Toxic Goiter</i> (Abdel-Latif et al., 2020)	Variabel independen: Jenis Operasi Tiroidektomi	Jenis TSH	<i>Randomized controlled study</i>	Ditemukan hasil bahwa ditemukan kenaikan TSH dan penurunan hormon tiroid setelah dilakukan tindakan tiroidektomi.	-Desain penelitian -Lokasi di Mesir -Waktu penelitian
<i>Incidences of Hypothyroidism Associated With Surgical Procedures for Thyroid Disorders: A Nationwide Population-Based Study</i> (Tsai et al. 2019)	Variabel independen: Operasi Tiroidektomi	Variabel dependen: Hipotiroidisme Pascatiroidektomi	<i>Cohort Study</i>	Temuan menunjukkan bahwa tiroidektomi dikaitkan dengan transien hipotiroidisme pascaoperasi pada pasien gangguan tiroid. Prosedur operasi -total sangat terkait dengan hipotiroidisme pascaoperasi sementara.	-Desain penelitian -Lokasi di Taiwan -Waktu penelitian